

## INTISARI

Penyalahgunaan NAPZA merupakan persoalan yang universal dan memiliki prevalensi yang sangat tinggi. Secara prinsip penyebab penyalahgunaan NAPZA bersifat multifaktorial. Ketergantungan zat dapat berupa ketergantungan psikologis dan ketergantungan fisik. Ketergantungan psikologis ditandai dengan kebutuhan pemakaian obat secara berulang-ulang tanpa memperdulikan akibatnya, sedangkan ketergantungan fisik menunjukkan keadaan lepas obat dengan gejala fisik.

Tujuan penulisan ini adalah untuk menjabarkan, mendefinisikan secara lebih mendalam pengaruh aspek psikososial penyalahgunaan NAPZA. Aspek psikososial menjadi persoalan yang cukup menarik dan banyak dikaji oleh para peneliti, mengingat unsur-unsur psikososial meliputi aspek keluarga, lingkungan masyarakat, teman sebaya, sekolah dan pendidikan serta status sosial dan ekonomi menjadi unsur keseharian dalam kehidupan kita.

Dalam penulisan ini didapatkan suatu kesimpulan bahwa keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap penyalahgunaan NAPZA, seseorang memiliki faktor resiko 7,9 kali terlibat penyalahgunaan zat bila berada dalam keluarga yang tidak baik. Unsur lingkungan masyarakat dan teman sebaya merupakan 81,3%, 58,36% pencetus pertama terjadinya kekambuhan dan 41,3% tekanan dari teman sebaya. Sementara institusi pendidikan dan guru didalamnya memiliki peran dan kapasitas yang besar terhadap terjadinya penyalahgunaan zat dimana 84% penderita berasal dari tingkat pendidikan SLTA, 17,3% dari SLTP, dan 14,7% dari Universitas. Serta kondisi status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh besar dimana 92% kasus justru berasal dari keluarga menengah dan rendah.

## ABSTRACT

*NAPZA* abuse is a universal problem which has very high prevalence. Principally the cause of *NAPZA* abuse is multifactorial. Drug-dependence can be formed in a psychologic-dependence and a physic-dependence. Psychologic-dependence marked by using the drug repeatedly, and the physic-dependence showed by physical symptoms because of drug withdrawl.

The purpose of this study is to clarify , to define the influence of psychosocial aspects in *NAPZA* abuse. Psychosocial aspects are interesting problems and regarding the family aspects are very important in psychosocial aspect many experts have had already explored them. Social environment, friends, school, education, social economic status can not be separated from us.

The conclusion of this study is that family have a big influence to *NAPZA* abuse, and someone who lives in an unhappy family have risk factor of *NAPZA* abuse 7,9 greater than who live in a happy family. Social environment and friends made 81,3% risk factor, 58,36% is the first trigger of relaps and 41,3% if from friends' pressure. Meanwhile, the educational institutions and their teachers have played main role in *NAPZA* abuse. 84% abuser are from senior high school, 17,3% are from junior high school and 14,7% are from college. Parent's social economic status has many influence which is 92% cases are from the middle class family with expending of money in a day approximately Rp. 5.000.00